Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol. 5 No. 5
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA MELALUI PROGRAM EDUKASI SENI PADA KELAS IV DAN V DI SDN 41 KOTA BENGKULU

Adam Nasution[1], Marsila[2], Lilis Afriyani[3]
[1]Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
Email : nasution0882@gmail.com[1], marsila0505@gmail.com[2], lilisafriyani396@gmail.com[3]

Abstrak

Program edukasi seni merupakan bagian dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) MBKM Lingkar Kampus yang dilaksanakan di SDN 41 Kota Bengkulu. Fokus utama dari program ini adalah untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas IV dan V melalui kegiatan seni, khususnya seni tari. Kegiatan ini mencakup workshop, pelatihan bagi guru, pembentukan ekstrakurikuler, dan pekan kreativitas siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan partisipatif. Hasil dari pelaksanaan program menunjukkan adanya peningkatan antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan seni, peningkatan kepercayaan diri, serta munculnya minat baru dalam bidang seni. Program ini juga mendorong guru untuk lebih aktif mengintegrasikan seni dalam proses pembelajaran.

Kata kunci : kreativitas, seni tari, pendidikan seni, siswa sekolah dasar, KKN MBKM

Abstract

The art education program is part of the MBKM Lingkar Kampus Community Service (KKN) activities implemented at SDN 41 Bengkulu City. The main focus of this program is to improve the creativity of grade IV and V students through art activities, especially dance. These activities include workshops, teacher training, the formation of extracurricular activities, and student creativity weeks. This study uses a descriptive qualitative method with a participatory approach. The results of the program implementation show an increase in student enthusiasm in participating in art activities, increased self-confidence, and the emergence of new interests in the field of art. This program also encourages teachers to be more active in integrating art into the learning process.

***Keywords**: creativity, dance, art education, elementary school students, KKN MBKM*

Article History
Received: Juni 2025
Reviewed: Juni 2025
Published: Juni 2025
Plagirism Checker No 330
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/krepa.v1i2.365
Copyright : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

A. PENDAHULUAN

Pendidikan abad ke-21 menuntut adanya pendekatan pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pengembangan karakter, kreativitas, dan keterampilan abad modern. Dalam konteks ini, kreativitas menjadi elemen penting yang perlu diasah sejak dini agar peserta didik mampu menghadapi tantangan zaman yang dinamis dan kompleks. Berbagai lembaga pendidikan, termasuk sekolah dasar, perlu menciptakan ruang dan metode pembelajaran yang mendukung pengembangan potensi siswa secara menyeluruh, salah satunya melalui integrasi pendidikan seni dalam proses belajar-mengajar.

Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa mata pelajaran seni sering kali kurang mendapat perhatian, termasuk di SDN 41 Kota Bengkulu. Kondisi ini diperparah dengan terbatasnya sumber daya guru yang memiliki keahlian di bidang seni, serta minimnya kegiatan seni di luar jam pelajaran. Berdasarkan hal tersebut, mahasiswa KKN UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu merancang dan melaksanakan Program Edukasi Seni sebagai upaya untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas tinggi (kelas IV dan V) , dengan mengedepankan seni tari sebagai media utama.

Kreativitas adalah kemampuan individu untuk menghasilkan ide, karya, atau solusi baru yang

ISSN 2988-3059 **Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784**
Cahaya Ilmu Bangsa

orisinal dan bernilai. Menurut (Fitriana & Marliyah, 2023) kreativitas merupakan salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran karena memungkinkan siswa berpikir lebih fleksibel, imajinatif, dan inovatif dalam menyelesaikan masalah atau mengekspresikan diri. Pada anak usia sekolah dasar, kreativitas sangat berkaitan dengan perkembangan kognitif dan emosional, sehingga perlu dikembangkan secara terstruktur dan berkelanjutan melalui kegiatan pembelajaran yang menyenangkan.

Salah satu pendekatan yang terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa adalah melalui program edukasi seni. Edukasi seni mencakup segala bentuk pembelajaran yang menggunakan media seni seperti musik, tari, rupa, dan drama untuk menstimulasi kemampuan berpikir dan ekspresi siswa (Pasha, 2024). Program edukasi seni tidak hanya menekankan pada hasil karya, tetapi juga pada proses kreatif yang dialami siswa dalam berimajinasi, mengeksplorasi, dan berinteraksi secara sosial melalui seni.

Hubungan antara kreativitas dan program edukasi seni sangat erat. Menurut (Steven & Saearani, 2024) keterlibatan siswa dalam aktivitas seni, terutama seni tari, dapat meningkatkan aspek kreativitas motorik, visual, serta emosional. Kegiatan seni mendorong siswa untuk berani mencoba hal baru, mengekspresikan gagasan melalui gerakan, serta membentuk rasa percaya diri dan empati terhadap lingkungan sekitar. Dengan demikian, program edukasi seni berperan sebagai ruang eksplorasi yang memperkaya pengalaman belajar siswa secara holistik.

Program edukasi seni juga memiliki manfaat jangka panjang dalam mendukung pengembangan kreativitas siswa. Hasil penelitian oleh (Maulana & Azizah, 2025) menunjukkan bahwa siswa yang rutin mengikuti kegiatan seni di sekolah memiliki kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan keterampilan sosial yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang tidak mengikuti. Selain itu, kegiatan seni yang dilakukan secara berkelompok mampu memperkuat kolaborasi, toleransi, dan komunikasi efektif di antara siswa.

Berdasarkan hal tersebut, pelaksanaan Program Edukasi Seni oleh mahasiswa KKN MBKM UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu di SDN 41 Kota Bengkulu dirancang sebagai upaya untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas IV dan V melalui kegiatan seni tari. Dengan pendekatan partisipatif dan pelibatan guru serta siswa secara aktif, program ini diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, inklusif, dan mendukung pengembangan potensi siswa secara menyeluruh

.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode Participatory Action Research (PAR) yang melibatkan partisipasi aktif dari siswa, guru, dan tim mahasiswa KKN. Pendekatan ini dipilih karena memberikan ruang bagi kolaborasi langsung antara pelaksana dan penerima manfaat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program.

Kegiatan ini direncanakan dan dilaksanakan selama 5 bulan terhitung dari bulan Januari hingga Mei 2025 di SDN 41 Kota Bengkulu sebagai bagian dari program KKN MBKM Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Subjek dalam kegiatan ini adalah siswa kelas IV dan V, serta guru pendamping seni dan wali kelas.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

1. Observasi langsung terhadap keterlibatan siswa selama kegiatan,
2. Wawancara terbuka dengan guru dan siswa,
3. Dokumentasi foto dan video kegiatan,
4. Refleksi program melalui forum diskusi dan seminar hasil bersama pihak sekolah.

Adapun rincian kegiatan secara garis besar adalah sebagai berikut:

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas Vol. 5 No. 5
ISSN 2988-3059 Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784
Cahaya Ilmu Bangsa

Tabel 1.1 Rincian Rencana Kegiatan

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
1.	Identifikasi Masalah	Diskusi dengan guru mengenai kurang nya minat siswa dan aktivitas seni di sekolah.
2.	Perencanaan	Penyusunan kurikulum seni tari sederhana, rencana pelatihan, dan perencanaan pekan kreativitas.
3.	Pelaksanaan	Workshop, pelatihan guru, pembentukan ekstrakurikuler, dan pameran seni.
4.	Refleksi Dan Evaluasi	Seminar hasil dan penyerahan laporan kegiatan kepada pihak sekolah.

Proses kegiatan ini dilakukan secara bertahap dan kolaboratif dengan memperhatikan kondisi, minat, dan kebutuhan siswa. Pendekatan partisipatif dinilai efektif dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, serta memfasilitasi pengembangan kreativitas secara nyata dan kontekstual di lingkungan sekolah dasar.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program edukasi seni yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN MBKM UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu di SDN 41 Kota Bengkulu berhasil diterapkan dengan melibatkan siswa kelas IV dan V serta guru pendamping seni. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan rasa percaya diri siswa melalui pendekatan seni, khususnya seni tari. Kegiatan yang dilakukan meliputi pelatihan, penampilan, dan pembentukan wadah seni berkelanjutan. Hasil kegiatan ini disajikan dalam tiga bagian utama berikut:

1. Workshop dan Pelatihan Guru

   Workshop seni tari dilaksanakan sebagai bagian awal program dengan melibatkan siswa dan guru dalam proses pembelajaran gerak tari tradisional dan modern. Mahasiswa KKN berperan sebagai fasilitator sekaligus pelatih yang telah dibekali sebelumnya oleh dosen pembimbing. Guru diberikan pelatihan singkat untuk dapat memahami struktur dasar pengajaran seni tari serta bagaimana mengelola kelas seni yang menyenangkan. Kegiatan ini memberikan bekal awal agar guru dapat melanjutkan kegiatan seni setelah program KKN berakhir. Hal ini sejalan dengan pendapat (Syukur, 2024) yang menyatakan bahwa pelatihan seni bagi guru penting untuk menciptakan kesinambungan dan keberlanjutan program berbasis seni di sekolah dasar.
2. Pekan Kreativitas dan Pameran Seni

   Sebagai bentuk unjuk hasil dan pencapaian siswa, diadakan Pekan Kreativitas Siswa yang menampilkan berbagai pertunjukan seni tari dan pameran karya visual siswa seperti poster, gambar, dan hiasan berbasis tema budaya lokal. Kegiatan ini mendapatkan antusiasme tinggi dari siswa, guru, dan orang tua. Siswa menunjukkan peningkatan dalam keberanian mengekspresikan diri dan semangat tampil di depan publik. (Steven & Saearani, 2024) menyatakan bahwa pengakuan publik terhadap karya seni siswa dapat meningkatkan motivasi serta rasa percaya diri anak, yang terbukti melalui keberhasilan siswa menampilkan karya dengan penuh semangat dan ekspresi yang baik.
3. Pembentukan Ekstrakurikuler Seni

   Salah satu luaran penting dari program ini adalah terbentuknya ekstrakurikuler seni tari yang dikelola oleh guru pendamping di sekolah. Ekstrakurikuler ini menjadi ruang berkelanjutan bagi siswa yang ingin mengembangkan minat dan bakatnya di bidang seni, serta sebagai bentuk keberlanjutan dari program KKN. (Pasha, 2024) menekankan bahwa keterlibatan dalam seni dapat berfungsi sebagai sarana terapi emosional serta media untuk mengasah kreativitas dan kemampuan sosial siswa.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol. 5 No. 5
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Dengan adanya wadah yang mendukung, siswa di SDN 41 Kota Bengkulu kini memiliki ruang khusus untuk menyalurkan ide, berlatih tampil, dan membangun kerja sama dalam tim.

Secara keseluruhan, program edukasi seni ini memberikan dampak positif terhadap pengembangan kreativitas siswa, peningkatan keterlibatan guru dalam pembelajaran seni, serta menciptakan ekosistem seni yang lebih hidup dan berkelanjutan di lingkungan sekolah dasar.

Gambar 1. Kegiatan diskusi mahasiswa, guru dan kepsek SDN 41 Kota Bengkulu

Gambar 2. Kegiatan observasi lapangan

Gambar 3. Kegiatan workshop edukasi seni

Gambar 4. Kegiatan latihan bersama siswa

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol. 5 No. 5
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Gambar 5. Kegiatan Pentas Seni

D. SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan program edukasi seni berhasil meningkatkan kreativitas dan partisipasi aktif siswa kelas IV dan V di SDN 41 Kota Bengkulu. Kegiatan ini juga membangkitkan minat guru terhadap pengembangan pembelajaran berbasis seni. Ke depan, program serupa perlu didukung dengan kebijakan sekolah agar pendidikan seni menjadi bagian yang terintegrasi dalam kurikulum dan budaya sekolah. Untuk itu, perlu adanya kolaborasi lanjutan antara perguruan tinggi, sekolah, dan dinas pendidikan untuk mendukung keberlanjutan program seni di tingkat dasar.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada SDN 41 Kota Bengkulu, Dosen Pembimbing Lapangan, dan seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan program ini. Terima kasih juga kepada seluruh anggota kelompok 6 KKN MBKM UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan program ini.

DAFTAR PUSTAKA

Eisner, E. W. (2002). *The Arts and the Creation of Mind*. Yale University Press.

Fitriana, I., & Marliyah, L. (2023). *Pengembangan kreativitas siswa sekolah dasar melalui pembelajaran tematik berbasis proyek*. Jurnal Pendidikan Dasar, 11(1), 45–53.

Gardner, H. (1983). *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences*. Basic Books.

Maulana, H., & Azizah, N. (2025). *Integrasi seni dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar*. Jurnal Inovasi Pendidikan, 8(2), 112–120.

Pasha, R. (2024). *Perancangan Media Edukasi Tentang Manajemen Stres Dengan Menggunakan Seni Visual Sebagai Terapi Bagi Mahasiswa*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Steven, K. & Saearani, M. F. T. B. (2024). *Paradigma dan Isu dalam Pendidikan Seni: Strategi untuk Pengembangan Pendekatan yang Relevan dan Berkelanjutan*. Didaktika: Jurnal Kependidikan, 13(3), 3833–3846.

Syukur, S. W. (2024). *Perspektif Belajar dengan Seni Tari Tradisional di Sekolah Menengah Pertama*. Journal of Information System and Education Development*, 2(1), 20–26.